ABSTRACT

SITI ROHIDA INTAN BABAY The Relationship Between Diabetes Mellitus, Long-term Steroid Use, Smoking, and Exposure to Sunlight (UV) with Cataracts in the Eye Clinic of Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital, Gorontalo City. Supervised by HARISMAYANTI, ASNI AYUBA.

Cataracts are a condition characterized by cloudiness of the eye lens, which can result in a significant decrease in the quality of vision. Several risk factors that can increase the occurrence of cataracts include diabetes mellitus, long-term steroid use, smoking habits, and exposure to sunlight (UV). This study aims to determine the relationship between these risk factors and the incidence of cataracts in the Eye Clinic of Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital. The research design used was descriptive analytic with a cross-sectional approach. The samples taken were 32 pre-post cataract surgery patients who visited the Eye Clinic of Prof. Dr. H. Aloei Saboe Hospital, with the sampling method using the accidental sampling technique. The analysis used was univariate and bivariate analysis. The results of the study with the Chi Square statistical test at a significance level of 95% ($p \leq 0.05$) produced a p value indicating a significant relationship: diabetes mellitus ($p = 0.002$), steroid use ($p = 0.001$), smoking ($p = 0.001$), and exposure to sunlight (UV) ($p = 0.000$). From these results, it can be concluded that all of these factors contribute to the increased incidence of cataracts in the patients studied. Further research is recommended to explore these findings further and formulate more effective prevention strategies to reduce the risk of cataracts in a wider population

Keywords: Diabetes, Cataract, Smoking, Steroids, UV Rays

ABSTRAK

SITI ROHIDA INTAN BABAY Hubungan Antara Diabetes Mellitus, Penggunaan Steroid Yang Lama, Merokok, Dan Terpapar Sinar Matahari (UV) Dengan Kejadian Katarak Di Poli Mata RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Dibimbing oleh HARISMAYANTI, ASNI AYUBA.

Katarak merupakan kondisi yang ditandai dengan kekeruhan pada lensa mata, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas penglihatan secara signifikan. Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan terjadinya katarak, termasuk diabetes mellitus, penggunaan steroid yang lama, kebiasaan merokok, serta paparan sinar matahari (UV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor risiko tersebut dengan kejadian katarak di Poli Mata RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil 32 pasien pre post operasi katarak yang berkunjung ke Poli Mata RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian dengan Uji statistik *Chi Square* pada tingkat signifikansi 95% ($p \leq 0,05$) menghasilkan nilai p yang menunjukkan hubungan signifikan: diabetes mellitus ($p = 0,002$), penggunaan steroid ($p = 0,001$), merokok ($p = 0,001$), dan paparan sinar matahari (UV) ($p = 0,000$). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semua faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kejadian katarak pada pasien yang diteliti. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggali lebih dalam tentang temuan ini dan merumuskan strategi pencegahan yang lebih efektif guna mengurangi risiko katarak di populasi yang lebih luas

Kata Kunci: ***Diabetes, Katarak, Merokok, Steroid, Sinar UV***